

**PEREMPUAN MINANGKABAU DALAM KARYA LUKIS DEKORATIF**

**KARYA AKHIR**

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



**Oleh:  
JULIUS HADE PUTRA  
1101064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Karya Akhir**

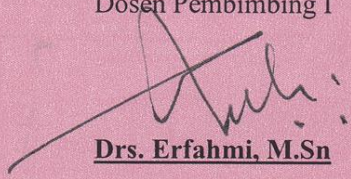
**PEREMPUAN MINANGKABAU DALAM KARYA LUKIS DEKORATIF**

Nama : Julius Hade Putra  
Nim : 1101064  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Agustus 2015

Disetujui Oleh :

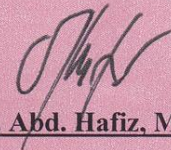
Dosen Pembimbing I



**Drs. Erfahmi, M.Sn**

NIP.19551011 198303 1 002

Dosen Pembimbing II




**Drs. Abd. Hafiz, M.Pd**

NIP.19590524 198602 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Seni Rupa



**Dr. Yahya, M.Pd**

NIP.19640107 199001 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN



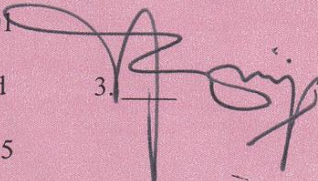
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir  
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Perempuan Minangkabau dalam Karya Lukis Dekoratif

Nama : Julius Hade Putra  
NIM : 1101064  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Agustus 2015

Tim Penguji :

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yasrul Sami B, S.Sn, M. Sn NIP. 19690808.200312.1.002	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Mediagus NIP. 19620815.199001.1.001	2. 
3. Anggota	: Drs. Yusron Wikarya, M.Pd NIP.19640103.199103.1.005	3. 



## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Assalamu'alaikum Warramatullahi Wabarakatuh...**

**Alhamdulillahirrobbil'alamin...** Puji syukur atas berkah nikmat kesehatan, kesabaran dan semangat yang dilimpahkan Allah SWT hingga akhirnya sebuah perjalanan dengan sekian banyak kisah di dalamnya dapat terselesaikan dengan baik. Tiada daya dan upaya yang dapat menghentikan kuasa-Mu Yaa Allah, Tiada nikmat yang melebihi nikmat yang Engkau berkahi dan tiada rencana tanpa keputusan-Mu Yaa Allah. Shalawat beriringan salam selalu dilimpahkan pada panutan terbaik Nabi Muhammad SAW yang memberikan contoh dan teladan dalam menggapai tujuan hidup terutama dalam hal menuntut ilmu.

Semoga apa yang didapat dalam waktu yang terbilang tak singkat ini bisa dimanfaatkan dengan baik buat diri pribadi maupun di masyarakat. Tahun 2011 merupakan awal perjalanan ini dimulai, di mana segala sesuatunya dipelajari, dipahami serta diaplikasikan. Mulai dari ikut antri pendaftaran hingga akhirnya juga bisa ikut antri pembagian Toga wisuda di 2015.

Terimakasih yang teramat besar khusus diberikan pada Kedua Orang Tua Syafril dan Novermayati, Ayah dan Mama yang selalu memberikan semangat, dukungan dan pengorbanannya selama ini. Ayah, Mama, tak bisa Ku balas semua jasa Mu dan mungkin hanya persembahan kecil ini yang baru bisa Ku berikan. Ingin secepatnya Ku bisa menghapus keringat yang mengalir deras di wajah Mu dalam memperjuangkan anakmu ini yang terkadang harus berurai air mata. Ayah,

Mama, do'akan terus anakmu ini agar bisa menggantinya dengan air mata kebahagiaan dan kebanggaan, semoga anak Mu ini mampu membuat mimpi-mimpi Mu terwujud, Ayah dan Mama, Ade sayang sama Ayah dan Mama. Berurai air mata ini jika mengenang semua kerja keras Ayah dan Mama selama ini dalam membesarkan kami tiga bersaudara, terimakasih Ayah dan Mama, terimakasih banyak. Buat yang tersayang Abang Ku Septian Hadi Pratama, terimakasih doa dan bantuannya selama ini, masa-masa indah yang tak ternilai dan tergantikan dari Kita kecil kita tumbuh bersama, dibesarkan dengan baik oleh kedua orang tua Kita, sampai akhirnya Kita dewasa, mohon maaf atas semua kesalahan Ku, semoga kita dapat *mambangkik batang tarandam* dalam keluarga. Adik Ku Marda Hanisa Putri, terimakasih untuk doanya, rajin-rajin belajar ya dik, jangan malas-malas lagi, sekarang dirimu telah dewasa, maafkan kejahilan yang kedua Abang Mu perbuat, sungguh Kami sangat menyayangimu.

Buat keluarga besar Ku mulai dari Nenek, Paman, Etek, dan semua Sepupu Ku, terimakasih doa dan semangatnya selama ini, terimakasih.

Terimakasih buat Dilla Apriamanda yang selalu menemani dan memberikan saran serta motivasi dalam setiap proses yang Ku jalani, yang rajin belajarnya, semoga cepat wisuda dan menjadi guru yang baik, dan senyuman itu jangan berubah sampai kapanpun (gingsul terbaik). Salam buat Papa, Mama, dan bg Rio, terimakasih atas dukungannya selama ini.

Buat teman-temanku di Srikandi B14, Rio, Danil, Andre nan *sakalapiak sakatiduran* terimakasih untuk semua memori yang telah kita lalui,cepat kerjakan

yang patut didahulukan, semoga cita-cita kalian tercapai, *dahulu wak salangkah kawan, capeklah wisudaan diri ntun lai*. Dan uda-uda senior, uda Papi (*juragan gatah*), da ne man (*juragan cucuak bungo*), da waih (*kapalo anggota cucuak bungo*), da aik (teman seperjuangan waktu kompre), terimakasih atas bantuan serta bimbingannya selama kita bersama di Srikandi Art. Kalian semua adalah tempat bercerita, berbagi suka maupun duka, menggali ide, kawan batanggung malam, minum kopi bareng, nutrisari *iy lo, the tarik lo gai, baka ubi basamo, malukih basamo*, hingga suatu hari kita akan pameran *basamo*...amin.

Padang, Agustus 2015

*Julius Hade Putra*

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN NASKAH KARYA AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Julius Hade Putra

NIM : 1101064

Jurusan : Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul "Perempuan Minangkabau dalam Karya Lukis Dekoratif" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 1 Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



Julius Hade Putra  
NIM. 1101064

## ABSTRAK

### **Julius Hade Putra, 2015 : Perempuan Minangkabau dalam Karya Lukis Dekoratif**

Perempuan di Minangkabau sangat dijaga dan diatur oleh adat, sehingga perempuan tersebut sangat bermartabat dan amat dihargai, namun kurangnya pengetahuan perempuan Minangkabau tentang peran serta kedudukannya menurut adat di Minangkabau maka banyak perempuan Minangkabau kurang mengetahui posisinya dalam masyarakat Minangkabau. Dari masalah seperti inilah yang melatarbelakangi penulis untuk menuangkannya pada karya lukis dengan judul “Perempuan Minangkabau dalam Karya Lukis Dekoratif”.

Karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan subjek perempuan Minangkabau dalam karya lukis dekoratif, dengan tujuan tercapainya pemahaman tentang peranan perempuan Minangkabau yang seharusnya dan patut untuk dijadikan contoh. Perwujudan dari lukisan dekoratif mendominasi elemen bentuk dan warna seperti menyederhanakan bentuk objek dengan jalan distorsi melalui media akrilik pada kanvas dalam corak dekoratif. Metode dan langkah-langkah dalam proses penggarapan karya diawali dengan persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep hingga disajikan pada publik melalui pameran.

Karya akhir ini memberikan informasi kepada masyarakat penikmat karya seni lukis mengenai nilai yang terkandung dalam peranan perempuan di Minangkabau sangatlah banyak dan dijaga oleh adat, yang digambarkan melalui 10 (sepuluh) judul karya dalam corak dekoratif : *Tapaliharo, Manutuik an, Amban Puruak, Kayo Hati, Limpapeh Rumah Gadang, Nan Gadang Basa Batuah, Miskin Hati, Upacara Adat, Hiasan Dalam Nagari, Parampuan.*

Kata Kunci : Perempuan, Minangkabau, Seni Lukis, Dekoratif

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayah-Nya serta salawat dan salam pada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan sampai saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan karya akhir dengan judul "Perempuan Minangkabau dalam Karya Lukis Dekoratif".

Penyusunan karya akhir ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Selama menyelesaikan program pendidikan dan karya akhir ini banyak memperoleh bimbingan dari pimpinan dan para dosen yang mendorong semangat sebagai pemicu untuk terus belajar. Untuk itu rasa terima kasih yang teramat besar penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, antara lain:

1. Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP (Dr. Yahya, M.Pd) dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP (Drs. Ariusmedi, M.Sn).
2. Dosen Pembimbing I, Drs. Erfahmi, M.Sn yang dengan sabarnya memberikan bimbingan, motifasi dan arahan selama proses penggarapan karya akhir.
3. Dosen Pembimbing II, Drs. Abd. Hafiz, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dalam berkarya seni, baik di dalam maupun di luar perkuliahan.
4. Dosen Penguji I Yasrul Sami, S.Sn, M.Sn, penguji 2 Drs. Mediagus sekaligus selaku Koordinator Tugas Akhir/Skripsi yang telah membantu terlaksananya Ujian Komprehensif, dan penguji 3 Drs. Yusron Wikarya M.Pd, yang telah

memberikan konstrubusi dalam pembaruan hingga penyempurnaan laporan karya akhir ini.

5. Bapak Drs. Erwin A, M.Sn, selaku dosen Penasehat Akademis (PA).
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan Jurusan Seni Rupa, FBS UNP Padang
7. Hima Jurusan Seni Rupa dan seluruh rekan-rekan mahasiswa Jurusan Seni Rupa FBS UNP, serta seluruh pihak yang turut memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis.

Segala sesuatunya telah penulis usahakan agar laporan karya akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari isi maupun penulisan dalam penyusunannya.Semoga laporan karya akhir ini bermanfaat.Terima kasih.

Padang, Agustus 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	5
C. Orisinalitas .....	5
D. Tujuan Dan Manfaat .....	8
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Kajian Sumber Penciptaan .....	10
1. Tinjauan Perempuan di Minangkabau .....	10
2. Peranan Perempuan dalam Nagari .....	12
B. Landasan Penciptaan .....	15
1. Seni Lukis .....	15
2. Corak dalam Seni Lukis .....	20
3. Seni Lukis Dekoratif .....	21
4. Psikologi Warna.....	23
5. Nilai-Nilai Filosofi.....	26
C. Tema/ Ide/ Judul .....	31
D. Konsep Perwujudan .....	32
<b>BAB III METODE/ PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Perwujudan Ide-Ide Seni .....	33
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA</b>	
A. Deskripsi Karya .....	36
B. Pembahasan Karya.....	37
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. <i>Rope of Europa</i> .....	6
2. <i>Sub Marina</i> .....	7
3. Tapaliharo .....	38
4. Manutuik an .....	41
5. Amban Puruak .....	43
6. Kayo Hati .....	45
7. Limpapeh Rumah Gadang .....	47
8. Nan Gadang Basa Batuah .....	49
9. Miskin Hati .....	51
10. Upacara Adat .....	53
11. Hiasan dalam Nagari .....	55
12. Parampuan .....	57

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perempuan di Minangkabau sangat dihargai, karena semua yang berkenaan dengan perempuan tersebut sangatlah terjaga dan diatur oleh adat. Adat menjadi acuan bagi perempuan dalam menjalani kehidupannya dan membentuk kepribadian perempuan tersebut, baik dalam keluarga maupun di dalam hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat.

Seorang perempuan di Minangkabau selalu ingat dan hati-hati dalam bertindak sesuai norma-norma adat. Umpamanya dalam pergaulan antara perempuan sesama perempuan, apalagi antara perempuan dengan pria, terutama bagi perempuan yang masih remaja, selalu berhati-hati dan tidak bergaul dengan bebas.

Perempuan Minangkabau selalu berhati-hati dalam tingkah laku dan perbuatan, dalam cara berjalan, bertutur kata, berpakaian, makan, minum, dan sebagainya. Seorang perempuan di Minangkabau menjauhkan diri dari tingkah laku yang tidak sesuai dengan adat dan budayanya. Sebab, sesuatu yang dilarang oleh adat Minangkabau dalam pergaulan sehari-hari juga dilarang oleh agama Islam. Perempuan Minangkabau memiliki rasa malu dan sopan santun yang sangat baik. Hakimy Dt. Rajo Penghulu (1991:85) menyatakan, bahwa:

“Perempuan menurut adat Minangkabau haruslah mempunyai sifat malu di dalam dirinya. Malu adalah bagian dari ajaran adat Minangkabau. Kalau tidak mempunyai sifat malu, tidaklah disebut orang yang beradat

di Minangkabau. Malu adalah sifat yang dianugerahkan oleh Tuhan di dalam diri manusia yang beriman dan bertaqwa. Malu akan mencegah seseorang dari perbuatan-perbuatan yang melanggar adat dan syarak serta norma-norma hukum yang berlaku, dan menjauhkan diri dari sifat yang tercela.”

Namun, perempuan Minangkabau tidak semuanya patuh pada aturan yang ada, kenyataannya sekarang, banyak perempuan di Minangkabau dalam berbusana tidak lagi mengindahkan adat dan agama. Sedangkan di dalam pergaulan, banyak terjadi penyimpangan, seperti maraknya pergaulan bebas yang terjadi dikalangan perempuan Minangkabau, dan pada peranannya tidak lagi dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, beberapa contoh perilaku perempuan Minangkabau yang tidak patut untuk ditiru, adalah bila perempuan tersebut tidak lagi tahu akan siapa dirinya sendiri, tidak tahu lagi sopan santun, tidak mengenal malu, dan tidak lagi menghiraukan norma adat serta norma agama yang menjadi semboyan bagi masyarakat Minangkabau.

Seharusnya kejadian seperti ini tidak terjadi, bila perempuan Minangkabau tahu akan jati dirinya, bahwa sosok seorang perempuan di Minangkabau sangatlah istimewa, akan tetapi karena kurangnya wawasan dan pengetahuan tentang adat maka terjadilah perilaku-prilaku menyimpang seperti yang di atas.

Tidak hanya itu, peranan *niniak mamak* juga turut andil dalam perkembangan yang terjadi pada kemenakannya, terlebih dalam pengawasan kepada kemenakan perempuan baik dalam pergaulan, dalam

berpakaian, dan berbicara harus diawasi oleh *mamak* dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi karena kurangnya komunikasi antara *mamak* dengan kemenakannya, maka hal-hal seperti di atas dapat terjadi, adapun penulis perhatikan *mamak* tidak disegani oleh kemenakannya, baik oleh kemenakan laki-laki maupun perempuan. Ini disebabkan kurangnya komunikasi dan interaksi yang terjadi pada *mamak* dengan kemenakannya.

Di Minangkabau peranan perempuan sangatlah penting, dengan gambaran di atas, menjadi suatu kekhawatiran bagi penulis, kurangnya pengetahuan tentang adat seperti bagaimana adat mengatur cara bersosialisasi seorang perempuan yang masih remaja dengan laki-laki yang ada di dalam nagari, bagaimana perempuan harus mengerti dengan peranannya, kekurangpahaman perempuan Minangkabau membuat perilaku menyimpang makin marak terjadi dikalangan perempuan. Masalah ini harus menjadi perhatian penting perempuan Minangkabau dan menyadari sikap serta perilaku sesuai norma-norma adat.

Kejadian yang banyak muncul dikalangan perempuan seperti cara berpakaian yang tidak lagi menutupi aurat, penyimpangan dalam pergaulan, dan kurangnya peranan perempuan di dalam nagari menjadi sumber inspirasi penulis untuk membuat karya lukis pada karya akhir, penulis ingin memberikan beberapa contoh pada masyarakat Minangkabau tentang bagaimana perempuan Minangkabau dalam bergaul dan menjalani kehidupan sehari-hari, melalui karya seni. Pada dasarnya kesenian tidak pernah jauh dari segala segi kehidupan manusia, setiap manusia

membutuhkan sesuatu yang bersifat indah bagi dirinya, karena itu seni hadir dan tumbuh dalam bentuk pengalaman pribadi seseorang, tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan direkam kemudian dituangkan ke dalam bentuk karya yang menciptakan kekhasan dan corak tersendiri sehingga menimbulkan kepuasan untuk seseorang dalam menikmati karya tersebut.

Karya akhir yang penulis hadirkan menggambarkan bagaimana peranan perempuan di nagari Minangkabau seharusnya, adanya keinginan penulis untuk lebih mengenal dan menambah pengetahuan tentang bagaimana tingkah laku perempuan menurut adat di Minangkabau. Selain itu penulis juga ingin mengkomunikasikan kepada perempuan Minangkabau saat ini bagaimana pentingnya peranan perempuan di nagari dan di tengah-tengah masyarakat. Penulis menggambarkan dengan bahasa visual dalam gaya lukis dekoratif, yang merupakan gaya dari lukisan penulis sendiri, dengan gaya ini penulis mampu mengembangkan imajinasi penulis dalam memvisualisasikan ide ke dalam karya akhir. Selain itu gaya lukis dekoratif ini tepat bagi penulis untuk menggambarkan tingkah laku dan kedudukan perempuan di nagari Minangkabau. Secara visual penulis merasakan kebebasan dalam mengolah objek perempuan dalam bentuk seni lukis dekoratif serta memiliki nilai estetis.

Dengan adanya inspirasi dari latar belakang di atas, penulis mengambil keputusan bahwa corak dekoratif merupakan pilihan penulis

untuk memvisualkan ide dan gagasan untuk karya akhir ini yang berjudul  
**“Perempuan Minangkabau Dalam Karya Lukis Dekoratif”**

### **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas maka ide penciptaan yang penulis sampaikan adalah bagaimana memvisualisasikan tingkah laku dan kedudukan perempuan yang semestinya di Minangkabau pada karya seni lukis dekoratif.

### **C. Orisinalitas**

Boris Indrikov lahir di Leningrad pada tahun 1967, tinggal dan bekerja di Moskow. Dari tahun 1991 sampai 1997 beliau adalah seorang desainer buku dan bekerja sebagai ilustrator untuk majalah ilmiah populer "Kimia dan Kehidupan". Ia telah menjadi anggota Uni Kreatif Seniman Rusia dan International Federation UNESCO sejak 1998. Ia memamerkan karya disejumlah acara di Rusia dan luar negeri (Art-Manezh 2002, 2003, 2012, ART-Salon 2007 Art Fair Tokyo 2013, Venezia 2014 dan lain-lain). Saat ini dia bekerja dalam bidang lukisan dan desain grafis. Dia bekerja terutama dalam fantastis realisme. Gambarnya berada di galeri D`VASKO (Rusia), HORIZON galeri (Belanda), dan koleksi pribadi di Rusia, Swedia, Italia, Jerman, Perancis, Swiss, Jepang, dan Amerika Serikat.

Boris Indrikov merupakan salah seorang seniman yang berkarya menggunakan gaya atau corak dekoratif dan surrealis, secara visual lukisan beliau menggunakan figur perempuan dan hewan sebagai objek lukisannya. Penulis tertarik menjadikan karya Boris Indrikov menjadi

karya acuan, karena karya-karya Boris Indrikov memiliki kedekatan secara visual dengan karya penulis.

Pada karya Boris Indrikov yang berjudul *Rope of Europa* Gb. 1 (hal 6), karya ini menggambarkan tentang kerbau dan seorang wanita. Secara garis besar karya Boris menggunakan permainan garis lurus dan garis lengkung, garis pada lukisan ini sangatlah luwes, dan lentur. Pewarnaan objek dengan latar belakang sangat menyatu, ini memberikan nuansa bagi lukisan boris. Pada latar belakang dan objek adanya tekstur, corak yang ada pada lukisan Boris inilah yang menjadi ketertarikan bagi penulis untuk menjadikan Boris sebagai seniman acuan.



Gambar 1. *Rope Of Europa*  
Sumber: [www.Boris Indrikov.com](http://www.Boris Indrikov.com)

Bertolak dari karya Boris Indrikov, penulis juga menggunakan objek yang sama yaitu figur seorang perempuan, akan tetapi di dalam karya penulis tidak hanya perempuan saja yang menjadi objek, karena

adanya objek khas nagari Minangkabau yang disimbolkan dengan bangunan-bangunan yang ada di Minangkabau, seperti rangkiang, dan rumah gadang.

Pada karya penulis lebih banyak memainkan warna cerah seperti merah, kuning, hijau dan warna-warna yang menunjang keindahan dalam karya akhir. Sedangkan pada karya Boris lebih cenderung kepada warna coklat dan agak pudar. Pada bagian *background* penulis memberikan tekstur yang menonjol, serta warnanya kontras dengan warna objek yang ada pada lukisan. *Background* yang ada pada lukisan Boris Indrikov memiliki warna yang hampir sama dengan objeknya yaitu warna coklat.

Perbedaan pada lukisan penulis dengan lukisan Boris Indrikov terlihat dari permainan garis, pada karya Boris Indrikov permainan garis sangat menonjol, pada karya Boris Indrikov unsur-unsur seni rupa berpadu dengan harmonis, dengan adanya keseimbangan dan proporsi yang bagus membuat lukisan ini menjadi indah, ini dapat kita lihat dari karya Boris Indrikov yang memperhatikan komposisi, kesatuan, keseimbangan, proporsi, dan irama.

Sedangkan pada lukisan penulis terlihat masih kurang dalam hal penyusunan unsur-unsur visual yang membentuk karya, tetapi pada prinsip keseimbangan dan proporsi penulis sudah mengaplikasikan prinsip tersebut.



Gambar 2. Sub Marina karya Boris Indrikov  
*Sumber:www.Boris Indrikov.com*

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### **1. Tujuan**

Tujuan penulis dalam mengangkat karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan pola tingkah laku dan kedudukan perempuan yang semestinya di Minangkabau dalam karya seni lukis dekoratif.

##### **2. Manfaat**

Adapun manfaat pembuatan karya akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis untuk mengetahui tentang tingkah laku dan kedudukan perempuan di Minangkabau.
- b. Menampilkan karya seni lukis secara utuh sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat. Bagi masyarakat dapat memahami kandungan di dalam lukisan perempuan di Minangkabau dalam bentuk karya lukis dekoratif.

- c. Mengembangkan ilmu dalam dunia seni rupa dengan memvisualisasikan perempuan Minangkabau dalam bentuk karya lukis Dekoratif

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Dalam menciptakan suatu karya seni tentu memiliki maksud di dalamnya, untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan pemahaman serta langkah-langkah sesuai tujuannya, sehingga karya-karya yang lahir dapat diterima, serta mendapatkan apresiasi yang positif dari masyarakat luas.

Perempuan merupakan bagian yang penting dalam sebuah *nagari*, jika rusak perempuan di *nagari* tersebut maka rusak juga *nagari* tersebut. Dalam karya akhir ini, penulis memvisualisasikan beberapa perempuan serta peranan dan kedudukannya di Minangkabau. Dari sekian banyak peranan perempuan dalam *nagari*, tentunya memiliki keunikan antara satu peranan dengan peranan lainnya. Namun, sebagian besar dari perempuan Minangkabau kurang mengetahui peranan dan kedudukannya sebagai seorang perempuan Minangkabau yang diatur oleh adat.

Berangkat dari kurangnya pemahaman masyarakat terhadap peranan serta kedudukan perempuan dalam *nagari*, penulis kemudian memvisualisasikan beberapa contoh peranan serta kedudukan perempuan Minangkabau dalam *nagari* ke dalam karya lukis yang nantinya akan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana menjadi seorang perempuan di Minangkabau yang diatur oleh adat dan agama.

## **B. SARAN**

Begitu banyak kekurangan dalam kehidupan bermasyarakat di Minangkabau pada era sekarang, banyak sekali perempuan kurang mengetahui peranan dan kedudukannya, untuk itu diperlukan bimbingan yang lebih baik, guna memperkenalkan kembali kepada masyarakat tentang bagaimana peranan perempuan yang seharusnya dan bagaimana mengembalikan rasa malu kepada diri setiap perempuan.

Dengan begitu dapat menambah wawasan masyarakat tentang peranan dan kedudukan perempuan Minangkabau, sehingga bisa bersama-sama mengembalikan apa yang dirasakan kurang dalam adat Minangkabau, yang memiliki semboyan yang sangat bagus, yakni *adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angriawan, Engky. 2015. Visualisasi Objek Wisata Bukittinggi dalam Seni Lukis Corak Surrealis. Laporan karya akhir. Padang : FBS UNP.
- Boestami, Sjafnir, Rosnida. 1992. *Kedudukan Dan Peranan Wanita Dalam Kebudayaan Suku Bangsa Minangkabau*. Padang : CV ESA Padang.
- Couto, Nasbahry & Minarsih. 2009. *Seni Rupa Teori dan Aplikasi*. Padang : UNP Press.
- Couto, Nasbahry. 2000. *Kamus Istilah Seni Rupa dan Seniman Indonesia*. Padang : UNP Press.
- Darmaprawira, sulasmi. 1989. *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni & Desain*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- 2002. *Warna Teori dan Kreatifitas Penggunaannya*. Bandung : ITB.
- Dharsono.2003. "*Tinjauan Seni Rupa Modern*", Surakarta : MENDIKNAS Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- Efrizal. 2011. Motif Seni Ukir Tradisional Minangkabau: Bentuk, Fungsi, dan Nilai- Nilai Filosofi.*Tesis*.Padang: Program Pasca Sarjana UNP.
- Hakimy Dt. Rajo penghulu, Idrus. 1991. *Pegangan Penghulu, Bundo Kanduang, dan Pidato Alua Pasambahan Adat di Minangkabau*. Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- <http://www.indrikov.com/boris.html>.(Diakses 16 januari)
- KBBI. 2011. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Bandung.
- Sachari, Agus. 2005. *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. Jakarta: Erlangga
- Syafii, Tedjo, Agus. 2006. *Materi dan Pembelajaran Kertakes SD*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Universitas Negeri Padang. 2012. *Panduan Tugas Penyelesaian Tugas Akhir Seni Rupa*. Padang : Seni Rupa
- Wahyuni, Sri. 2014. *Politik dalam Karya Seni Kontemporer*. Laporan karya akhir. Padang : FBS UNP.